

ABSTRAK

Pertiwi Khofifah Tri. 2022. Skripsi. Analisis Potensi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Food And Bavarge Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga Probolinggo.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and bavarge* yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia tahun 2018-2020. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat potensi kebangkrutan pada perusahaan *food and bavarge* yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia tahun 2018-2020 dengan menggunakan metode altman z-score. Jenis penelitian yang di gunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan variabel (X_1) Rasio Modal Kerja Terhadap Total Aset, (X_2) Rasio Laba ditahan dan Bunga Terhadap total Aset, (X_3) Rasio Pendapatan Sebelum Pajak dan Bunga (EBIT) Terhadap Total Aset, (X_4) Rasio Nilai Harga Pasar Terhadap Total Kewajiban dan (X_5) Rasio Penjualan Terhadap Total Aset. hasil penelitian perhitungan rata-rata Z-Score perusahaan *Food and Bavarge* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun penilaian yaitu tahun 2018, 2019, dan 2020 menunjukkan bahwa terdapat 2 perusahaan yang berada pada kondisi *distress*, dimana kondisi ini menunjukkan potensi kebangkrutan pada perusahaan. Perusahaan yang berada dalam kondisi *distress* tersebut antara lain: PT. Tri Banyan Tirta Tbk, dan PT. Prima Cakra Wala Tbk. Di samping itu terdapat satu perusahaan yang berada dalam posisi *grey area*, yaitu PT. Sekar Laut Tbk. Dan terdapat 9 perusahaan yang berada dalam kondisi keuangan yang sehat, antara lain : PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. Sekar Bumi Tbk, PT. Siantar Top Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Kata kunci : Kebangkrutan, Altman Z-Score, Food and Bavarge, Bursa Efek Indonesia

ABSTRAK

Pertiwi Khofifah Tri Pertiwi. 2022. *Thesis. Analysis of the Potential for Bankruptcy Using the Altman Z-Score Method in Food And Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. Management Study Program, Faculty of Economics, Panca Marga University Probolinggo.*

This research was conducted on food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2020. This study was conducted to determine the level of potential bankruptcy in food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2020 using the Altman z-score method. The type of research used is descriptive quantitative with variables (X1) Ratio of Working Capital to Total Assets, (X2) Ratio of Retained Earnings and Interest to Total Assets, (X3) Ratio of Income Before Tax and Interest (EBIT) To Total Assets, (X4) Ratio of Market Price Value to Total Liabilities and (X5) Ratio of Sales to Total Assets. The results of the research on calculating the average Z-Score of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for three years of assessment, namely 2018, 2019, and 2020 show that there are 2 companies that are in a state of distress, where this condition indicates the potential for bankruptcy of the company. . Companies that are in a state of distress include: PT. Tri Banyan Tirta Tbk, and PT. Prima Cakra Wala Tbk. In addition, there is one company that is in a gray area position, namely PT. Sekar Laut Tbk. And there are 9 companies that are in sound financial condition, including: PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. Sekar Bumi Tbk, PT. Siantar Top Tbk, and PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Keywords : Bankruptcy, Altman Z-Score, Food and Beverage, Indonesia Stock Exchange